

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 1, Nomor 5, Juni 2023****E-ISSN: 2986-6340****DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8085238>**

Sistem Absensi Kepegawaian Pada Dinas Perikanan Kabupaten Karawang

Muhamad Yogi Septian¹, Puji Isyanto², Dini Yani³¹²³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: mn20.muhamadseptian@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, puji.isyanto@ubpkarawang.ac.id²,
diniyani@ubpkarawang.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebuah sistem absensi kepegawaian pada Dinas Perikanan Kabupaten Karawang. Sistem absensi pada dinas perikanan menggunakan absensi fingerprint yang saat ini digunakan, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam mengelola data absensi para pegawai, serta meningkatkan kinerja dan kedisiplinan kerja. Metode Kerja Praktik yang digunakan adalah menggunakan metode observatif. Jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang ada. Hasil Penelitian ini adalah mengetahui sistem absensi serta pengembangan sebuah sistem absensi berbasis teknologi informasi yang mencakup penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak. Sistem ini dirancang untuk memudahkan para pegawai dalam mencatat kehadiran mereka secara akurat dan efisien. Perangkat keras yang digunakan dalam sistem ini termasuk mesin absensi dengan fitur pengenalan sidik jari dan kartu identitas pegawai. Perangkat lunak yang dikembangkan memiliki antarmuka yang user-friendly, memungkinkan para pegawai untuk mendaftarkan diri, mencatat absensi harian, dan melihat laporan absensi mereka. Implementasi sistem ini dilakukan dengan menginstal perangkat keras di lokasi kerja pegawai dan mengintegrasikannya dengan perangkat lunak yang terhubung ke database pusat. Setelah implementasi, sistem ini diuji coba dan dievaluasi untuk memastikan kinerjanya sesuai dengan harapan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem absensi kepegawaian ini dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam mengelola data absensi. Dengan penggunaan teknologi informasi, proses pencatatan kehadiran pegawai dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Sistem ini juga memberikan kemudahan dalam menghasilkan laporan absensi yang akurat dan terperinci serta dapat meningkatkan kinerja dan kedisiplinan kerja pegawai.

Kata Kunci: Sistem Absensi, Kepegawaian, Dinas Perikanan, Kabupaten Karawang, Teknologi Informasi

Abstract

This study aims to determine a staff attendance system at the Karawang District Fisheries Service. The attendance system at the fisheries service uses the fingerprint attendance that is currently in use, with the aim of increasing efficiency and accuracy in managing employee attendance data, as well as improving work performance and discipline. The practical work method used is the observative method. type of research that aims to describe or describe existing phenomena. The results of this study are to determine the attendance system and the development of an information technology-based attendance system that includes the use of hardware and software. This system is designed to make it easier for employees to record their attendance accurately and efficiently. The hardware used in this system includes an attendance machine with fingerprint recognition features and employee identification cards. The developed software has a user-friendly interface, enabling employees to register themselves, record daily attendance and view their attendance reports. Implementation of this system is carried out by installing hardware at the employee's work location and integrating it with software that is connected to a central database. After implementation, the system is tested and evaluated to ensure its performance is as expected. The results of this study indicate that the use of this employee attendance system can improve efficiency and accuracy in managing attendance data.

With the use of information technology, the process of recording employee attendance can be done quickly and easily. This system also provides convenience in producing accurate and detailed attendance reports and can improve employee performance and discipline.

Keywords: *Attendance System, Staffing, Fisheries Service, Karawang Regency, Information Technology*

PENDAHULUAN

Menurut Masram dan Mu'ah (2017:2) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer, dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dinas perikanan kabupaten karawang dibentuk melalui peraturan daerah kabupaten karawang nomor 14 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah kabupaten karawang. Berdasarkan peraturan bupati karawang, Nomor 61 Tahun 2016, tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja dinas perikanan kabupaten karawang, kedudukan dinas perikanan pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah bidang perikanan serta tugas pembantuan yang ditugaskan kepada pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang kepala pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati. Sedangkan tugas pokoknya adalah membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang perikanan serta tugas pembuatan yang ditugaskan kepada daerah.

Sistem absensi pada dinas perikanan kabupaten karawang memberikan gambaran tentang sistem absensi pegawai. Sistem ini sangat penting untuk memantau kinerja karyawan dan memastikan bahwa karyawan memenuhi persyaratan pekerjaan pegawai tersebut. Sistem ini juga bermanfaat untuk melacak cuti dan ketidakhadiran pegawai, sistem absensi ini juga dapat membantu kepala bagian karyawan untuk mengelola beban kerja pegawai dengan baik, sehingga tidak ada lagi yang memanipulasi data absensi, sistem tersebut juga membantu meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan oleh pegawai karena memastikan bahwa mereka hadir dan fokus selama jam kerja.

Sistem absensi pada dinas perikanan kabupaten karawang masih kurang efektif karena masih ada beberapa pegawai hanya datang ke kantor dinas perikanan kabupaten karawang untuk melakukan absensi saja dan tidak melakukan pekerjaan yang telah diposisikan. Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana sistem absensi pada dinas perikanan kabupaten karawang.

Menurut Mukminin (2017:6) MSDM diartikan sebagai kegiatan yang mencakup penarikan seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi. Manajemen Sumber Daya Manusia juga memiliki tujuan yang Ditunjukkan untuk dapat mengenali keberadaan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam memberikan kontribusi pada pencapaian efektivitas organisasi. Walaupun secara formal suatu departemen sumber daya manusia diciptakan untuk dapat membantu para manajer, namun demikian para manajer tetap bertanggung jawab terhadap kinerja karyawan. Departemen sumber daya manusia membantu para manajer dalam menangani hal-hal yang berhubungan dengan sumber daya manusia. Kemudian Manajemen Sumber Daya Manusia memiliki fungsi dasar yang dijalankan semua seperti Perencanaan (planning), Pengorganisasian (organizing), Pestafan (Evaluating), Kepemimpinan (Motivasi), dan Pengendalian (controlling).

Dinas perikanan kabupaten karawang masih kurang efektif dalam hal Sistem absensi karena masih ada beberapa pegawai hanya datang ke kantor dinas perikanan kabupaten karawang untuk melakukan absensi saja dan tidak melakukan pekerjaan yang telah

diposisikan. Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana sistem absensi pada dinas perikanan kabupaten karawang. Pengertian sistem menurut Juanto mengemukakan bahwa system adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata, seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi. Tujuan dari sistem ini adalah untuk memastikan bahwa semua karyawan hadir dan dipertanggungjawabkan selama jam kerja. Sistem ini memberikan catatan kehadiran karyawan yang akurat dan membantu meningkatkan disiplin kerja. Menerapkan Sistem Kehadiran sangat penting bagi organisasi mana pun untuk memastikan bahwa karyawan mereka bekerja secara efisien dan efektif. Pada Sistem Absensi juga meningkatkan efisiensi dalam pemantauan kehadiran. Penggunaan teknologi, seperti pemindaian barcode atau aplikasi berbasis web, memungkinkan pelacakan kehadiran karyawan secara real-time, mengurangi kebutuhan entri data manual dan pencatatan berbasis kertas. Tidak hanya menghemat waktu tetapi mengurangi kesalahan dan ketidakakuratan data kehadiran.

Definisi Operasional

Pengertian sistem menurut Juanto mengemukakan bahwa system adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata, seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi. Pengertian Absensi adalah ketidakhadiran karyawan saat yang bersangkutan dijadwalkan bekerja. Jumlah absensi kerja dalam perusahaan yang menggaji. Tentu saja perusahaan tidak ingin rugi akibat tingginya absen karyawan. (THF Harumy - Jurnal Teknik dan Informatika, 2018)

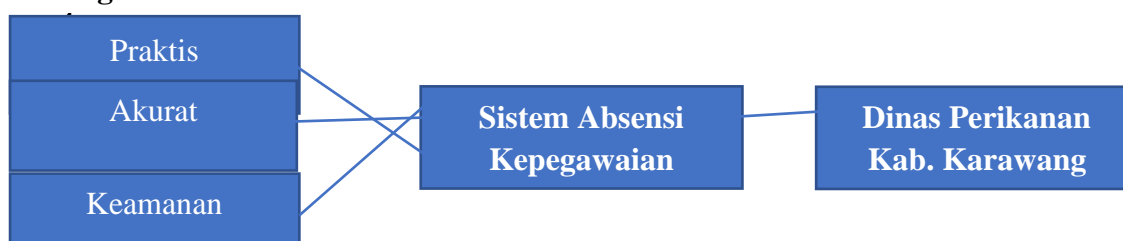
Sistem Absensi juga meningkatkan efisiensi dalam pemantauan kehadiran. Penggunaan teknologi, seperti pemindaian barcode atau aplikasi berbasis web, memungkinkan pelacakan kehadiran karyawan secara real-time, mengurangi kebutuhan entri data manual dan pencatatan berbasis kertas. Tidak hanya menghemat waktu tetapi mengurangi kesalahan dan ketidakakuratan data kehadiran.

Sistem absensi fingerprint yakni suatu system absensi yang menggunakan sidik jari. Sidik jari merupakan garis yang terdapat pada guratan garis jari tangan yang sering digunakan untuk keperluan pengenalan identitas seseorang. Sidik jari manusia sedemikian uniknya sehingga tidak ada seorangpun yang memiliki sidik jari yang identik dengan orang lain.

Terdapat 3 indikator absensi fingerprint yang dikemukakan oleh moch tofik dalam Fadila & Septiana, (2019). Meliputi :

1. Praktis : Karyawan melakukan absensi hanya dengan meletakkan salah satu jari mereka pada mesin fingerprint.
2. Akurat : Mesin absensi fingerprint memiliki keakuratan tinggi dalam proses pencatatan waktu dan mendata absensi karyawan.
3. Keamanan : yang tinggi Memiliki system keamanan yang tinggi sehingga mengurangi adanya kecurangan atau memanipulasi data.

Kerangka Pikir



Hipotesis

Hipotesis Penelitian ini adalah merupakan dugaan sementara dari peneliti yang berhubungan dengan rumusan masalah verifikatif, yang dapat dinyatakan dengan kalimat sebagai berikut

H1 : Sistem Absensi Kepegawaian terhadap Dinas Kab. Karawang

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode observatif. penelitian ini menargetkan Dinas Perikanan Kabupaten Karawang sebagai subjek utama, khususnya bagian umum dan kepegawaian. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang ada, baik fenomena alami maupun fenomena buatan manusia bisa mencakup aktivitas, fenomena satu dengan fenomena lainnya. Dengan melakukan tinjauan literatur tentang sistem absensi kepegawaian yang sudah ada, perkembangan terbaru dalam teknologi yang relevan dengan absensi, dan penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya. Ini akan membantu dalam memahami latar belakang, konsep, dan implementasi sistem absensi kepegawaian. Melakukan observasi langsung terhadap praktik absensi kepegawaian yang sedang berlangsung di Dinas Perikanan Kabupaten Karawang. Observasi ini akan membantu untuk memahami bagaimana sistem absensi saat ini beroperasi, proses yang terlibat, perangkat yang digunakan, dan kendala yang mungkin dihadapi. Melakukan wawancara dengan pihak terkait di Dinas Perikanan Kabupaten Karawang, seperti pegawai, manajer, atau staf yang bertanggung jawab atas sistem absensi kepegawaian.

Wawancara ini akan membantu dalam memahami perspektif mereka, masalah yang dihadapi, kebutuhan yang harus dipenuhi, dan harapan terhadap sistem baru. Mengumpulkan data terkait sistem absensi kepegawaian yang sedang berjalan di Dinas Perikanan Kabupaten Karawang, termasuk data kehadiran, data pegawai, proses administrasi yang terlibat, dan evaluasi kinerja pegawai. Data ini akan membantu dalam menganalisis kelemahan sistem yang ada dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Melakukan analisis terhadap data yang terkumpul untuk mengidentifikasi kebutuhan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh sistem absensi kepegawaian baru. Analisis ini akan membantu dalam merancang fitur dan fungsi yang sesuai dengan kebutuhan Dinas Perikanan Kabupaten Karawang. Merancang sistem absensi kepegawaian baru berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Ini melibatkan perancangan antarmuka pengguna, integrasi perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan, serta pengaturan alur kerja dan aturan yang berlaku. Menerapkan sistem absensi kepegawaian baru dalam lingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Karawang dan melakukan evaluasi terhadap kinerjanya. Evaluasi ini akan melibatkan pengumpulan data tentang efisiensi, keandalan, kepuasan pengguna, dan manfaat sistem baru.

HASIL

Dalam penelitian ini bisa terlihat pada Sistem absensi pada dinas perikanan menggunakan absensi fingerprint yang saat ini digunakan Hasil penelitian ini adalah mengetahui sistem absensi serta pengembangan sebuah sistem absensi berbasis teknologi informasi yang mencakup penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak. Sistem ini dirancang untuk memudahkan para pegawai dalam mencatat kehadiran mereka secara akurat dan efisien. Perangkat keras yang digunakan dalam sistem ini termasuk mesin absensi dengan fitur pengenalan sidik jari dan kartu identitas pegawai. Perangkat lunak yang dikembangkan memiliki antarmuka yang user-friendly, memungkinkan para pegawai untuk mendaftarkan diri, mencatat absensi harian, dan melihat laporan absensi mereka. Implementasi sistem ini dilakukan dengan menginstal perangkat keras di lokasi kerja pegawai dan mengintegrasikannya dengan perangkat lunak yang terhubung ke database pusat.

Dengan diberikan pemahaman lingkungan kerja dinas perikanan, mahasiswa mengerti bagaimana sistem kerja bagian umum dan kepegawaian pada dinas perikanan kabupaten karawang, serta memahami perekapan data absensi dan pelayanan terhadap tamu yang datang, mendisposisi pimpinan serta mengetahui kinerja dan kedisiplinan pegawai pada dinas perikanan kabupaten karawang. Penelitian dapat dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana sistem absensi kepegawaian yang diimplementasikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Karawang berjalan dengan efektif. Hal ini melibatkan pengumpulan data mengenai penggunaan sistem oleh pegawai, akurasi data absensi, efisiensi proses, dan kepatuhan pegawai terhadap penggunaan sistem. Lalu pada implementasi sistem absensi kepegawaian, baik dari perspektif efisiensi operasional maupun manajemen kepegawaian. Penelitian ini dapat melibatkan analisis data sebelum dan setelah implementasi, serta wawancara atau survei untuk mendapatkan pandangan pegawai dan manajemen terkait pengaruh sistem absensi tersebut terhadap kinerja dan efektivitas organisasi.

PEMBAHASAN

Pada saat penelitian menemui beberapa permasalahan pada Dinas Perikanan Kabupaten Karawang. Tata ruang dan fasilitas Penataan tata ruang adalah suatu sistem perencanaan tata ruang, tata ruang dan pasilitas juga menjadi bagaian penting dalam kenyamanan kerja, dengan tata ruang dan fasilitas yang belum maksimal ini menjadi kendala pelaksanaan kerja praktik, kendala tata ruang dan fasilitas sebagai berikut: ruang mushola untuk umum tidak ada, Ruang sub bagian umum dan kepegawaian dengan Resepsionis , dan Kurangnya fasalitas di ruangan resepsionis seperti tidak adanya komputer, ruangan yang gerah kursi tamu yang kurang dan tidak adanya nama dinas perikanan di depan ruangan resepsionis, sehingga banyak tamu yang sering kali menanyakan atau memastikan dinas terkait karna tidak adanya nama dinas perikanan di bagaian depan respisionis. Kemudian Sistem absensi melalui web dengan menggunakan sistem absensi melalui web dan bisa diakses melalui handpone ada beberapa pegawai yang hanya datang untuk absensi pada jam pagi dan sore setelah itu pergi dan tidak melakukan pekerjaannya. Lalu Kurangnya sumber daya manusia yang baik dan tegas sumber daya manusia yang baik dan tegas dapat menyebabkan kinerja pegawai turun sehingga banyak pegawai yang kurang baik dalam bekerja.

Sehingga mendapatkan solusi: pada ruang dan dan fasilitas Perlu adanya penataan ruang dan membuat ruang beribadah agar pegawai maupun tamu yang datang bisa melakukan sholat pada tempatnya bukan di ruangan lain yang mengakibatkan ketidak nyamanan. Tata ruangan yang maksimal bisa meningkatkan kinerja dan meningkatkan citra yang baik bagi instansi. Seharusnya tata ruang sub bagian umum dan kepegawaian dan ruang resepsionis berdekatan atau didepan ruangan sub bagian umum dan kepegawaian dan memiliki akses pintu langsung ke ruangan bagian umum dan kepegawaian, agar mempermudah bagian resepsionis ketika mendisposisi pimpinan serta bisa membantu merekap data kepegawaian dan data absensi pegawai. Dan Seharusnya di bagian resepsionis juga diberikan komputer agar bisa membantu penginputan data tamu dan surat agar resepsionis juga membantu penginputan data dan tidak menginput data kebagaian sub bagian umum dan kepegawaian, karena resepsionis itu harus stand by terus di ruangan resepsionis sehingga ketika ada tamu yang datang tamu tidak kebingungan. Kemudian Memberikan nama dinas perikana di bagian depan atau di bagian resepsionis karena selama pelaksanaan kerja peraktek ada beberapa tamu yang masih bingung apakah ini benar dinas perikana atau tidak, karena tidak adanya nama dinas perikanan tersebut di ruangan resepsionisnya.

Dengan mempermudahnya sistem absensi menjadi ketidak disiplinnya pegawai, karena ada beberapa pegawai yang hanya datang untuk absen saja setelah itu pergi dan tidak melaksanakan tugasnya, menurut saya sistem absensi ini harus ditambah absensinya yang

harusnya absensi itu dilakukan absensi masuk dan pulang bisa ditambahkan dengan absensi pada jam istirahat juga, dan penambahan sistem absensi dengan menggunakan aplikasi yang ada di dinas perikanan dan absensi tersebut hanya bisa di akses dikomputer dinas perikanan dan tidak bisa di akses di handpone Dengan menerapkan sumber daya manusia yang baik dan tegas maka kedisiplinan pegawai serta kinerja karyawan akan lebih baik dan memberikan citra baik bagi perusahaan/instansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Dinas Perikanan Kabupaten Karawang. Maka penulis mengambil kesimpulan bahwa sistem absensi pada Dinas Perikanan Kabupaten Karawang memberikan gambaran tentang sistem absensi pegawai. Sistem ini sangat penting untuk memantau kinerja karyawan dan memastikan bahwa karyawan memenuhi persyaratan pekerjaan pegawai tersebut. Sistem ini juga bermanfaat untuk melacak cuti dan ketidakhadiran pegawai, sistem absensi ini juga dapat membantu kepala bagian karyawan untuk mengelola beban kerja pegawai dengan baik, sistem tersebut juga membantu meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan oleh pegawai karena memastikan bahwa mereka hadir dan fokus selama jam kerja. Sistem absensi ini merupakan penilaian kinerja dan kedisiplinan kerja pada pegawai Dinas Perikanan, karena dengan adanya sistem absensi ini sub bagian umum dan kepegawaian dapat menilai kinerja para pegawai Dinas Perikanan.

SARAN

Terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis, saran yang ingin disampaikan sebagai berikut: Memaksimalkan sistem absensi yang lebih baik lagi pada Dinas Perikanan Kabupaten Karawang serta ketegasan pada kepala bagian kepegawaian, agar tidak adalagi pegawai yang datang hanya untuk melakukan absensi masuk dan absensi pulang, tidak melaksanakan pekerjaannya. Lalu Perlu adanya penataan ruang dan fasilitas yang lebih baik agar keamanan kenyamanan pada Dinas Perikanan Kabupaten Karawang tetap terjaga.

Referensi

- Busro, M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Furtasan Ali Yusu, M. M., & Dr. Budi Ilham Maliki, S.Pd., M. M. (2020). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*.
- Dr. Kasmir, S.E., M. M. (2018). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*.
- Mayasari, N., & Farta Wijaya, R. (2022). Perancangan Sistem Absensi Menggunakan Fingerprint Scanner Smartphone Android Design Of Attention System Using Fingerprint Scanner Android Smartphone. *Journal Of Information Technology And Computer Science (INTECOMS)*, 5(2).
- Mayunita, S., & Jumaah, S. H. (2022). Efektifitas Sistem Absensi Finger Print Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Sekretariat DPRD Buton. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, 1(2), 98–107. <https://doi.org/10.47134/Trilogi.V1i2.19>
- Perikanan, D. (2016). *Dinas Perikanan*. 1, 9–10.
- Praktek, L. K., Promosi, E., Peningkatan, T., & Karawang, B. S. (2021). *Naoval Savira Hermansyah PROGRAM STUDI MANAJEMAN*.
- Ratnasari, J. D., Makmur, M., & Heru, R. (2016). Pengembangan Kapasitas (Capacity Building) Kelembagaan Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malang. *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(3), 103–110.
- Saefulla, E., Putra, A. R., & Hartoko, G. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Eureka Media Aksara: Vol. Pertama*.
- Sub-Substansi, K. (2021). *Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Karawang*

- KEPALA DINAS Unit Pelaksana Teknis Dinas. 72, 2021.
- Tanjung, F. R., Venica, L., Kampus, A., Veteran, J., Kaler, N., Purwakarta, K., Purwakarta, K., & Telp, J. B. (1858). *Desain Dan Implementasi Aplikasi Absensi Kepegawaian Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Di Diskominfo Provinsi Jawa Barat*. 19(1), 111–118.
- Tri Oktaviani. (2023). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI. *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเชีย*, 4(1), 88–100.
- Untuk, D., Sebagian, M., Menempuh, P. D., & Publik, A. (2023). *Peran Disiplin Kerja Pegawai Dalam Meningkatkan Kinerja Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan Skripsi*. April.